

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

- 5.1.1. Distribusi frekuensi *self care* pasien gagal jantung di RUSD dr. Slamet Kabupaten Garut Sebagian besar ada pada kategori baik, yaitu sebanyak 56 orang (74,7%).
- 5.1.2. Distribusi frekuensi kualitas hidup pasien gagal jantung di RUSD dr. Slamet Kabupaten Garut Sebagian besar ada pada kategori baik, yaitu sebanyak 53 orang (70,7%).
- 5.1.3. Hasil analisis dengan menggunakan uji statistic *chi-square* diperoleh nilai $p\text{-value}=0,001$ ($<\alpha=0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *self care* dengan kualitas hidup pada pasien gagal jantung di RSUD dr. Slamet kabupaten Garut. Hasil analisis diperoleh pula nilai $OR=7,886$ (95% CI 2,482-25,057) yang berarti bahwa responden yang memiliki kemampuan *self care* buruk berisiko 7,886 kali lebih besar untuk memiliki kualitas hidup buruk dibandingkan dengan yang memiliki kemampuan *self care* baik.

5.2. Saran

5.2.1. Bagi Pasien

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi untuk pasien gagal jantung agar dapat meningkatkan kesadaran pasien tentang

pentingnya *self care* dalam manajemen kondisi gagal jantung mereka,

5.3. Bagi Profesi Perawat

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan modul pelatihan khusus pentingnya *self care* dalam manajemen gagal jantung, sehingga mereka dapat memberikan edukasi dan bimbingan untuk meningkatkan *self care* yang lebih efektif kepada pasien.

5.4. Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan serta saran agar rumah sakit dapat meningkatkan standar perawatan bagi pasien gagal jantung melalui pengembangan program *self care* yang berbasis bukti